

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hepatitis adalah peradangan hati yang dapat disebabkan oleh virus, toksin, atau kimia (termasuk obat). Ada beberapa tipe hepatitis seperti akut, kronis, fulminant, dan alkoholik. Hepatitis karena virus dapat menyebabkan peradangan pada hepar dengan gejala klinik berupa penyakit kuning yang akut disertai malaise, mual dan muntah, serta dapat pula disertai peningkatan suhu badan (Black & Hawks, 2014; Sanityoso, 2006; Warouw, 2007).

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kemenkes RI tahun 2015 penyakit hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia termasuk di Indonesia, yang terdiri dari Hepatitis A, B, C, D dan E. Hepatitis A dan E, sering muncul sebagai kejadian luar biasa, ditularkan secara fekal oral dan biasanya berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat, bersifat akut dan dapat sembuh dengan baik. Sedangkan Hepatitis B, C dan D (jarang) ditularkan secara parenteral, dapat menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis dan lalu kanker hati. Virus Hepatitis B telah menginfeksi sejumlah 2 milyar orang di dunia, sekitar 240 juta orang diantaranya menjadi pengidap Hepatitis B kronik, sedangkan untuk penderita Hepatitis C di dunia diperkirakan sebesar 170 juta orang. Terdapat 1,2 % penduduk di Indonesia mengidap penyakit hepatitis dan kondisi ini meningkat 2 kali lipat dibandingkan tahun 2007 yaitu sekitar 0,6 %.

Peradangan hepatitis B yang kronis dapat menimbulkan jaringan parut dalam hati, yang mengakibatkan sirosis dengan disfungsi selular, hipertensi porta, karsinoma hepatoseluler, dan anemia aplastik (Jeffrey & Scott, 2012; Black & Hawks, 2014).

Perawat yang berperan memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan infeksi HBV akut dan kronis harus diperhatikan adalah penyakit yang ditularkan melalui darah yang dapat ditularkan selama hubungan seksual atau

pada saat melahirkan. Profilaksis sangat disarankan, anggota keluarga harus diperiksa untuk infeksi HBV. Pengukuran pencegahan terbaik adalah vaksinasi (Pyrasopoulos, 2015).

B. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan terhadap pasien dengan hepatitis di ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan khusus

- a. Menjelaskan konsep dasar penyakit Hepatitis B yang meliputi pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan diagnostik, dan penatalaksanaan dari hepatitis B baik secara medis maupun keperawatan.
- b. Menjelaskan konsep dasar asuhan keperawatan pasien dengan Hepatitis B yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, dan fokus intervensi keperawatan.
- c. Menjelaskan dan menganalisa asuhan keperawatan pasien dengan Hepatitis B meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

C. Manfaat penulisan

1. Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai kepustakaan bagi mahasiswa dalam menyusun asuhan keperawatan pada pasien dengan hepatitis B.

2. Bagi lahan praktik

Dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan di bidang keperawatan khususnya pada pasien dengan Hepatitis B.

3. Bagi masyarakat

Sebagai materi dan sumber pengetahuan dalam merawat anggota keluarganya yang menderita penyakit Hepatitis B.